

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Manajemen Implementasi Kurikulum Sistem Kredit Semester Menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri di SMAN 1 Bandung, berdasarkan hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian. Sebagaimana temuan-temuan di lapangan yang dikomparasikan dengan teori yang relevan menggunakan fokus penelitian mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, kendala perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, solusi dari kendala perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum SKS menggunakan UKBM di SMAN 1 Bandung. Berikut ini kesimpulan berdasarkan rumusan penelitian:

5.1.1 Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum di SMAN 1 Bandung telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk teknis yang tercantum di Buku Panduan Kemendikbud mengenai Kurikulum SKS dan UKBM. Namun dalam perencanaannya masih diperlukan pengembangan dari guru sebagai pendidik dalam pengimplikasian kurikulum terhadap pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, karena dalam penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi tidak semua guru bisa mengaplikasikannya.

5.1.2 Pengorganisasian Kurikulum

Dalam pengorganisasian dari penentuan bahan pembelajaran, penentuan kontinuitas kurikulum dengan substansi bahan pembelajaran, pengalokasian waktu, penyusunan kalender akademik, penyusunan jadwal pelajaran, dan penyusunan kegiatan sekolah, sudah dikategorikan baik dan terorganisasi karena tetap mengacu pada tujuan kurikulum yang dipakai dengan tetap melihat kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas, agar siswa tidak *stress* dalam mengikuti pembelajaran.

5.1.3 Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dengan adanya pengembangan dari program tahunan, semesteran, mingguan, harian, remedial dan pengayaan sudah melalui proses yang baik dengan mengacu pada kurikulum sebelumnya dan setelah melakukan rapat MGMP. Untuk persiapan remedial dan pengayaan dilakukan sebelum proses evaluasi di pertengahan semester dan akhir semester, pelaksanaan remedial dan pengayaan yang dilakukan sebelum evaluasi sejalan dengan point kedua dari merdeka belajar yang menerapkan *assessment kompetensi minimum* yang dilaksanakan di tengah

jenjang agar guru bisa melakukan perbaikan sebelum anak lulus.

5.1.4 Kendala Perencanaan dan Pelaksanaan Kurikulum
Kendala dalam perencanaan kurikulum muncul dari guru yang belum bisa memaksimalkan kompatibilitas dari segi teknologi, munculnya kemampuan siswa yang heterogen karena zonasi, dan kendala secara teknis yang menyangkut platform web based dalam pelaksanaan kurikulum

5.1.5 Solusi Alternatif untuk Kendala Perencanaan dan Pelaksanaan Kurikulum
Solusi alternatif yang dilakukan adalah pengembangan kemampuan siswa terhadap pembelajaran sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar kurang cepat bisa memaksimalkan waktu yang ada tanpa merasa tertinggal. Dan pengadaan workshop bagi guru dalam meningkatkan kemampuannya mengoperasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

5.1.6 Evaluasi Kurikulum
Evaluasi kurikulum bisa dibilang baik, dikarenakan ada nya pengalokasian waktu evaluasi dengan jangka pendek dan jangka panjang untuk mengevaluasi secara keseluruhan kegiatan kurikulum yang menyangkut hasil belajar siswa, proses pembelajaran, desain

implementasi kurikulum, kompetensi guru, kemampuan siswa, dan sarana belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai

Manajemen Implementasi Kurikulum Sistem Kredit Semester Menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri di SMAN 1 Bandung, maka dapat diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

- 5.2.1 Perencanaan kurikulum sudah dilakukan secara kolaboratif, antara kepala sekolah, wakasek kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan dengan tetap mengacu pada pedoman kurikulum SKS dan UKBM dan melibatkan pengawas dari rayon sesuai wilayah dinas pendidikan
- 5.2.2 Pengorganisasian yang ada sudah baik, dikarenakan tetap mengacu pada peraturan yang mendukung untuk pembagian struktur kurikulum, alokasi waktu, jadwal pelajaran, dan kalender pendidikan. Di masa pandemi Covid-19 jadwal pelajaran sudah disesuaikan dengan adanya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, dengan adanya sistem UKBM yang berbasis online yaitu aplikasi e-LMU, pembelajaran di sekolah sudah mulai terbiasa dengan akses jaringan internet.
- 5.2.3 Pelaksanaan kurikulum sistem kredit semester menggunakan unit kegiatan belajar mandiri sudah berjalan dengan baik, meskipun dalam implementasi

nya siswa masih belum terbagi ke dalam tiga kelompok belajar, yaitu cepat, normal dan kurang cepat. Karena baru dilaksanakan pada tahun 2019, dan terkendala pandemi, pengembangan siswa untuk rombel kategori cepat belum ada meskipun demikian kompetensi dari siswanya sudah ada dan tindak lanjut ke depannya akan dikembangkan secepat mungkin.

5.2.4 Evaluasi yang dilakukan dengan melibatkan guru sebagai pendidik yang terlibat langsung di kelas, wakasek dan staf kurikulum dan wakasek di bidang yang lainnya dengan hasil rapat bersama kepala sekolah menjadikan tujuan kurikulum dapat terus diupayakan agar terlaksana dengan baik dan terus diperbaharui sesuai kebutuhan.

5.2.5 Kendala dari pelaksanaan sistem kredit semester menggunakan unit kegiatan belajar mandiri secara tidak langsung berdampak pada pembelajaran dan kategori rombongan belajar di siswa.

5.2.6 Solusi dari kendala sistem kredit semester menggunakan unit kegiatan belajar mandiri sudah dilaksanakan dengan baik, salah satunya ada nya kegiatan penunjang seperti pelatihan IHT untuk guru dan bimbingan lanjutan untuk siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian yang diperoleh, manajemen implementasi kurikulum SKS dengan

menggunakan UKBM telah terlaksana dengan baik. Namun tetap ada beberapa kendala yang harus diselesaikan dan penyesuaian terhadap alat pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sehingga SDM yang ada perlu terus dibimbing agar bisa menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi terbaru di lapangan

1.3.1 Bagi Pihak SMAN 1 Bandung

1. Pendidik harus terus melakukan kegiatan pengembangan pendukung di kelas dan di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuntaskan pembelajaran terutama siswa yang termasuk ke dalam rombongan belajar kurang cepat
2. Sekolah harus dapat mempertahankan kurikulum Sistem Kredit Semester yang digunakan dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk memaksimalkan dan mendukung kemampuan siswa dengan pembelajaran tuntas. Dan mendukung kreatifitas anak dan guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan zaman.
3. Penyediaan perpustakaan online yang bisa diakses oleh seluruh masyarakat sekolah terutama siswa, agar pembelajaran yang dilaksanakan melalui aplikasi e-LMU didukung oleh sumber belajar yang mudah diakses siswa dengan mudah, cepat, dan tepat.

1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai Manajemen Implementasi Kurikulum Sistem Kredit Semester Menggunakan Unit Kegiatan Belajar

Mandiri ini terbilang penelitian yang cukup terbaru dilihat dari segi masalah yang muncul karena berasal dari tuntutan pendidikan saat ini, sehingga besar harapan penulis agar peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai fokus bidang garapan lain dari keseluruhan manajemen kurikulum sistem kredit semester yang ada.